

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil membangun sistem pendeteksi berita palsu untuk konten berbahasa Indonesia dengan menerapkan metode LSTM dan *Indobert* sebagai model *word embedding* untuk data input yang digunakan. Tahapan *preprocessing* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *data cleaning*, *tokenization*, dan *filtering stopword*.
2. Model yang telah dibangun berhasil diterapkan pada sebuah aplikasi berbasis web dengan menggunakan antarmuka sederhana yang dapat diakses oleh pengguna untuk melakukan deteksi berita palsu.
3. Model yang berhasil dibangun memiliki performa yang lebih baik daripada metode pembandingan dengan nilai *precision* sebesar 0.943, *recall* 0.940, *f-1 score* sebesar 0.941 dan tingkat akurasi yang mencapai 94.2%. Hasil tersebut didapatkan dari pengujian model yang telah dilakukan dengan menggunakan 601 data baru yang dikumpulkan oleh penulis.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sistem pendeteksi berita palsu ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis:

Penelitian terkait sistem pendeteksi berita palsu ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemerintah dalam mengenali karakteristik dan pola penyebaran berita palsu sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi sumber penyebaran berita palsu. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pembuatan dan pengembangan model pendeteksi berita palsu yang lebih

canggih dan lebih efektif untuk mendeteksi berita palsu dengan akurasi yang lebih tinggi.

2. Implikasi Praktis:

- a. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan kinerja sistem pendeteksi berita palsu agar dapat mengidentifikasi berita palsu yang beredar dengan lebih efektif. Pengembangan yang dilakukan dapat berupa penyesuaian algoritma yang digunakan dengan perkembangan taktik penyebaran berita palsu yang semakin canggih.
- b. Sistem pendeteksi berita palsu yang telah dibuat dapat dikembangkan dengan menggabungkan model yang telah dibuat pada algoritma media sosial sehingga dapat mengurangi penyebaran berita palsu. Model yang telah dibuat dapat diterapkan pada media sosial untuk melakukan *filtering* terhadap konten yang ditampilkan pada pengguna, sehingga hanya berita fakta yang dapat dilihat oleh pengguna.
- c. Penelitian ini juga dapat membantu pemerintah untuk menanggapi penyebaran berita palsu dengan lebih cepat sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan.

5.3 Saran

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi teori maupun sistem yang telah dibuat. Oleh karena itu, sebagai saran dari penulis untuk pengembangan model selanjutnya dapat menambah jumlah dataset yang digunakan untuk pembuatan model training dengan menggunakan data berita hoaks dan non hoaks yang lebih beragam. Sumber untuk pengambilan data berita hoaks maupun non hoaks dapat diambil dari berbagai sumber yang terpercaya dan tidak hanya berupa artikel berita, namun bisa juga berupa judul video, caption pada gambar, maupun teks yang terdapat dalam gambar atau poster. Sehingga model yang dibuat dapat lebih akurat dalam melakukan klasifikasi berita palsu.